

Pengaruh Pembelajaran Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'lim Terhadap Disiplin Belajar Siswa di Al-Basyariyah 2

Ibnu Sandi Rahayu*, Sobar Al Ghazal, Khambali

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ibnusandirahayu@gmail.com, sobar@unisba.ac.id, khambali@unisba.ac.id

Abstract. This research was conducted to obtain data regarding the effect of learning the Adabul 'Alim Wal Muta'lim book on student learning discipline at Al-Basyariyah 2. This research aims to determine the learning of the Adabul 'Alim Wal Muta'lim book and to determine student learning discipline at Al-Basyariyah 2. The approach used in this research is a type of quantitative approach using descriptive methods. In this study the population consisted of all students at Al-Basyariyah, with the sample used from grades 4 TMI (Tarbiyatul Mu'alimin Islamiyah), 5 TMI (Tarbiyatul Mu'alimin Islamiyah) and 6 TMI (Tarbiyatul Mu'alimin Islamiyah). The data analysis technique used is descriptive statistical analysis with data collection using observation methods, documentation, interviews and questionnaires or questionnaires. The results of the study show that there are high qualifications in learning the Adabul 'Alim Wal Muta'lim book, and qualifications that have a "high" percentage level of criteria in the level of discipline in schools. One of the factors that influence the high student discipline is the high level of students obeying school regulations on student learning discipline, and Adabul 'Alim Wal Muta'lim Learning has a significant effect on Student Discipline in Al-Basyariyah 2. The Contribution of Adabul 'Alim Wal Muta'lim Learning to Student Discipline in Al-Basyariyah 2 is $(2.231) 2 \times 100\% = 4.9\%$.

Keywords: *Education, Learning, Discipline, Adabul 'Alim Wal Muta'lim.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pembelajaran kitab Adabul 'Alim Wal Muta'lim terhadap disiplin belajar siswa di Al-Basyariyah 2. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pembelajaran kitab Adabul 'Alim Wal Muta'lim dan untuk mengetahui disiplin belajar siswa di Al-Basyariyah 2. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pada penelitian ini populasi terdiri dari seluruh siswa di Al-Basyariyah, dengan sampel yang digunakan dari kelas 4 TMI (Tarbiyatul Mu'alimin Islamiyah), 5 TMI (Tarbiyatul Mu'alimin Islamiyah) dan 6 TMI (Tarbiyatul Mu'alimin Islamiyah). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket atau kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kualifikasi yang tinggi pada pembelajaran kitab Adabul 'Alim Wal Muta'lim, dan kualifikasi yang memiliki tingkat presentase kriteria yang "tinggi" dalam tingkat kedisiplinan di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya siswa dalam disiplin adalah tingginya siswa dalam mentaati peraturan sekolah pada disiplin belajar siswa, serta Pembelajaran Adabul 'Alim Wal Muta'lim berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Siswa di Al-Basyariyah 2. Kontribusi Pembelajaran Adabul 'Alim Wal Muta'lim terhadap Disiplin Siswa di Al-Basyariyah 2 adalah $(2.231) 2 \times 100\% = 4,9\%$.

Kata Kunci: *Pendidikan, Pembelajaran, Disiplin, Adabul 'Alim Wal Muta'lim.*

A. Pendahuluan

Zaman sekarang adalah zaman yang dihadapkan pada masalah yang cukup serius terutama dalam hal disiplin yang setiap hari semakin menurun atau semakin rusak. Masalah ini sering terjadi pada generasi muda di usia remaja, perilaku tersebut jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan dirinya maupun masa depan bangsa. (Ratna Widian Ningke & Eko Subianto, 2022)

Salah satu penunjang terbentuknya disiplin yang tepat yaitu dengan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien (Azra, 1999, p. 3) Didalam pendidikan tersebut terdapat proses pembentukan disiplin dan mendapatkan prestasi dengan melalui pewarisan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran, dan keahlian. Melalui proses pendidikan ini diharapkan lahir generasi-generasi yang berdisiplin, berilmu dan berwawasan luas.

Disiplin merupakan suatu bentuk tindakan mematuhi dan melakukan sesuatu sesuai dengan nilai-nilai dan aturan yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Disiplin juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kegiatan siswa dalam proses belajarnya, serta merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam belajar dan kesuksesan bagi nya. Upaya dalam mendisiplinkan siswa tidaklah mudah selain harus ada dorongan dari orang terdekat, dalam dirinya pun harus memiliki kesadaran bahwa dia ingin memiliki sikap disiplin.

Kesadaran disiplin pada setiap siswa sangat diharuskan untuk memilikinya, karena disiplin merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh semua orang, sikap disiplin juga bisa merubah kebiasaan buruk yang melekat pada diri seseorang menjadi pudar atau bahkan hilang. Berdisiplin juga tidak hanya untuk sementara, bahkan setelah siswa selesai mengemban ilmunya di lembaga pendidikan, sikap berdisiplin masih sangat diperlukan untuk diterapkan pada kesehariannya atau pada jenjang berikutnya.

Menurut Haryono (2016) Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran berdisiplin dan motivasi belajar yang tinggi.

Dalam islam, disiplin belajar dipelajari dalam pembelajaran kitab Adabul 'Alim Wal Muta'lim. Dalam mata pelajaran ini indikator dari disiplin itu antara lain menghargai waktu, menghormati guru, ta'dzim terhadap buku. Menghargai waktu yang dimaksud adalah menggunakan waktu sebaik mungkin. Menghormati guru bukan hanya sopan santun bahkan tutur kata dan volume suara yang kita lontarkan kepada guru pun, itu termasuk dalam etika hormat kepada guru. Begitu juga sebaliknya, guru juga memiliki aturan atau etika yang harus dia jalani terhadap peserta didik. Ta'dzim terhadap buku adalah menjaga dan merawat buku yang mana seakan-akan buku itu adalah kunci, yang mana ketika seseorang lupa akan pengetahuannya maka catatan yang ada pada buku bisa menjadi pengingatnya.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017:11) Pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah yaitu scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Suryani & Hendryadi, 2016:118-119) Metode Penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian dikelompokkan menjadi tiga yaitu deskriptif, komparatif dan korelasional.

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan data, baik dalam bentuk tabel maupun grafik, mencari rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, dan lain sebagainya. Statistik yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan fitur dasar dari data dalam penelitian. teknik ini menyediakan ringkasan sederhana tentang sampel berupa tabel maupun grafis sederhana, dan membentuk dasar pada hampir setiap analisis data kuantitatif.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang ditujukan untuk membandingkan satu atau lebih data sampel.

3. Penelitian Korelasional/Asosiatif

Penelitian Korelasional Asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Jenis korelasi itu sendiri dikelompokkan menjadi tiga, yaitu hubungan simetris, kausal dan resiprokal.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif asosiatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi atau kejadian-kejadian yang menggunakan statistik angka dan dideskripsikan melalui pernyataan dan mengetahui pengaruh variabel independent dengan variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* merupakan salah satu dari kitab Kyai Hasyim Asy'ari yang terdapat dalam Irsyadus Syari. Pembahasan dalam kitab ini setidaknya bisa diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) bagian. Bagian pertama membahas tentang keutamaan ilmu, keutamaan belajar, dan mengajarkannya. Bagian kedua membahas tentang etika seorang dalam tahap pencarian ilmu. Bagian ketiga membahas tentang etika seseorang ketika sudah menjadi alim atau dinyatakan lulus dari lembaga pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa seringnya siswa di Al-Basyariyah 2 dalam mengimplementasikan esensi dari kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim*, dapat dilihat dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitian menunjukkan bahwa dari 45 siswa di Al-Basyariyah 2 yang menjadi sampel penelitian, 6 siswa dengan presentase 13% dengan memiliki kriteria “sangat tinggi”, 31 siswa dengan presentase 69% dengan memiliki kriteria “tinggi”, 7 siswa dengan presentase 16% dengan kriteria “sedang”, sedangkan sisanya 1 siswa dengan presentase 2% dengan kriteria “rendah” dan 0 siswa dengan presentase 0% dengan kriteria “sangat rendah”.

Dari hasil deskripsi data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Al-Basyariyah 2 memiliki tingkat presentase kriteria yang “tinggi” dalam pembelajaran *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* tersebut. Hal ini bisa dilihat dari tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pertanyaan

NO.	Keterangan	Jumlah Orang	Presentase
1	Saya selalu belajar terlebih dahulu sebelum jam pelajaran dimulai		
	a. Sangat Setuju	9	20%
	b. Setuju	18	40%
	c. Netral	13	29%
	d. Tidak Setuju	4	9%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	2%
		45	100%

NO.	Keterangan	Jumlah Orang	Presentase
2	Membahas pelajaran yang minggu sebelumnya sangat membantu pemahaman bagi saya		
	a. Sangat Setuju	8	18%
	b. Setuju	20	44%
	c. Netral	16	36%
	d. Tidak Setuju	1	2%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
		45	100%
3	Pekerjaan Rumah (PR) membantu saya dalam memahami lebih dalam pelajaran		
	a. Sangat Setuju	8	18%
	b. Setuju	16	36%
	c. Netral	15	33%
	d. Tidak Setuju	5	11%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	2%
		45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang jawaban item (X1) sebanyak 9 siswa menjawab sangat setuju dengan presentase 20%. Sebanyak 18 siswa menjawab setuju dengan presentase 40%. Sebanyak 13 siswa menjawab netral dengan presentase 29%. Sebanyak 4 siswa menjawab tidak setuju dengan presentase 9% dan sebanyak 1 siswa menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2%.

Untuk jawaban item (X2) dapat diketahui, sebanyak 8 siswa menjawab sangat setuju dengan presentase 18%. Sebanyak 20 siswa menjawab setuju dengan presentase 44%. Sebanyak 16 siswa menjawab netral dengan presentase 36%. Sebanyak 1 siswa menjawab tidak setuju dengan presentase 2% dan sebanyak 0 siswa menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Sedangkan untuk jawaban item (X3) dapat diketahui, sebanyak 8 siswa menjawab sangat setuju dengan presentase 18%. Sebanyak 16 siswa menjawab setuju dengan presentase 36%. Sebanyak 15 siswa menjawab netral dengan presentase 33%. Sebanyak 5 siswa menjawab tidak setuju dengan presentase 11% dan sebanyak 1 siswa menjawab sangat tidak setuju dengan prosentase 2%.

Dari 3 item pertanyaan pada angket tersebut, siswa paling banyak menjawab setuju. Hal tersebut mengindikasikan tingginya siswa dalam mengimplementasikan esensi dari kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'lim*. 3 pertanyaan diatas telah mencangkup mulai dari sebelum pembelajaran, sedang pembelajara, dan setelah pembelajaran.

Untuk menggambarkan seberapa besar tingkat kedisiplinan siswa di Al-Basyariyah 2 dapat dilihat dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 45 siswa Al-Basyariyah 2 yang menjadi sampel penelitian, 3 siswa dengan presentase 7% dengan memiliki kriteria “sangat tinggi”, 28 siswa dengan presentase 62% dengan memiliki kriteria “tinggi”, 13 siswa dengan presentase 29% dengan kriteria “sedang”, sedangkan sisanya siswa dengan presentase 0% dengan kriteria “rendah” dan 1 siswa dengan presentase 2% dengan kriteria “sangat rendah”.

Dari hasil deskripsi data diatas menunjukkan bahwa sebagaian besar siswa di Al-Basyariyah 2 memiliki tingkat presentase kriteria yang “tinggi” dalam tingkat kedisiplinan di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya siswa dalam disiplin adalah tingginya

siswa dalam mentaati peraturan sekolah. Hal ini bisa dilihat dari tabel frekuensi dibawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pertanyaan

NO.	Keterangan	Jumlah Orang	Presentase
1	Saya selalu mengerjakan PR		
	a. Sangat Setuju	13	29%
	b. Setuju	17	38%
	c. Netral	13	29%
	d. Tidak Setuju	2	4%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
		45	100%
2	Saya datang ke kelas tepat waktu		
	a. Sangat Setuju	14	31%
	b. Setuju	22	49%
	c. Netral	9	20%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
		45	100%
3	Saya selalu berpakaian rapi ketika di kelas		
	a. Sangat Setuju	13	29%
	b. Setuju	25	56%
	c. Netral	6	13%
	d. Tidak Setuju	1	2%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
		45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang jawaban item (Y1) sebanyak 13 siswa menjawab sangat setuju dengan presentase 29%. Sebanyak 17 siswa menjawab setuju dengan presentase 38%. Sebanyak 13 siswa menjawab netral dengan presentase 29%. Sebanyak 4 siswa menjawab tidak setuju dengan presentase 9% dan sebanyak 1 siswa menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2%.

Untuk jawaban item (Y2) dapat diketahui, sebanyak 14 siswa menjawab sangat setuju dengan presentase 31%. Sebanyak 22 siswa menjawab setuju dengan presentase 49%. Sebanyak 9 siswa menjawab netral dengan presentase 20%. Sebanyak 0 siswa menjawab tidak setuju dengan presentase 0% dan sebanyak 0 siswa menjawab sangat tidak setuju dengan prosentase 0%.

Sedangkan untuk jawaban item (Y3) dapat diketahui, sebanyak 13 siswa menjawab sangat setuju dengan presentase 29%. Sebanyak 25 siswa menjawab setuju dengan presentase 56%. Sebanyak 6 siswa menjawab netral dengan presentase 13%. Sebanyak 1 siswa menjawab tidak setuju dengan presentase 2% dan sebanyak 0 siswa menjawab sangat tidak setuju dengan prosentase 0%.

Dari 3 item pertanyaan pada angket tersebut, siswa palingbanyak menjawab setuju. Hal tersebut mengindikasikan tingginya siswa dalam disiplin belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'lim* menunjukkan bahwa dari 45 siswa di Al-Basyariyah 2 yang menjadi sampel penelitian, 6 siswa dengan presentase 13% dengan

memiliki kriteria “sangat tinggi”, 31 siswa dengan presentase 69% dengan memiliki kriteria “tinggi”, 7 siswa dengan presentase 16% dengan kriteria “sedang”, sedangkan sisanya 1 siswa dengan presentase 2% dengan kriteria “rendah” dan 0 siswa dengan presentase 0% dengan kriteria “sangat rendah”. Dengan data tersebut dapat diketahui pembelajaran kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'lim* di Al-Basyariyah 2 tergolong “tinggi”, disebabkan pembelajaran kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'lim* di Al-Basyariyah 2 itu dilaksanakan pada malam hari setiap harinya, yang mana di dalam penjelasan kitab tersebut menggunakan penjelasan beserta dengan syarahnya, dan juga diperkuat dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan juga hadits beserta dijelaskan bagaimana cara menerapkan ilmu yang telah didapatkan.

2. Dari hasil deskripsi data diatas menunjukkan bahwa sebageian besar siswa di Al-Basyariyah 2 memiliki tingkat presentase kriteria yang “tinggi” dalam tingkat kedisiplinan di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya siswa dalam disiplin adalah tingginya siswa dalam mentaati peraturan sekolah.
3. Berdasarkan hasil penelitian diatas menggunakan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Kesimpulan $t_{hitung} (2,231) > t_{tabel} (2,02)$ dan nilai signifikan $0,031 < 0,05$. Dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Pembelajaran *Adabul 'Alim Wal Muta'lim* berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Siswa di Al-Basyariyah 2. Kontribusi Pembelajaran *Adabul 'Alim Wal Muta'lim* terhadap Disiplin Siswa di Al-Basyariyah 2 adalah $(2,231) 2 \times 100\% = 4,9\%$.

Daftar Pustaka

- [1] Ratna Widian Ningke, & Eko Subianto. (2022). Implementasi Metode Hiwar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 103–108. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1480>
- [2] [https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/ruu-sistem-pendidikan-nasional-masih-tahap-perencanaan-kemendikbudristek-libatkan-publik#:~:text=RUU Tentang Sistem Pendidikan Nasional,Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi..](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/ruu-sistem-pendidikan-nasional-masih-tahap-perencanaan-kemendikbudristek-libatkan-publik#:~:text=RUU%20tentang%20sistem%20pendidikan%20nasional,tahun%202012%20tentang%20pendidikan%20tinggi..)
- [3] Al-Abshory Athiyyah Al-Abrasyi [Buku].
- [4] Ali Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi [Jurnal]. - Bandung : Angkasa, 2000. - Vol. 43.
- [5] Al-Qur'an Al-Fath [Buku]. - Vol. 16.
- [6] Arikunto Suatu Pendekatan Praktik [Buku]. - Jakarta : [S.N.], 1980.
- [7] As'ad Aliy Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Dakwah Terjemahan Ta'lim Muta'lim [Jurnal]. - Kudus : [S.N.], 1978. - Vol. 2.
- [8] Asyari KH. Hasyim Adabul 'Alim Wal Muta'lim [Buku].
- [9] Azra Azyumardi PENDIDIKAN ISLAM: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru [Buku]. - Indonesia : http://perpustakaan.uin-antasari.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=3722, 1999. - Vol. 3.
- [10] Darmawan Metode Penelitian Kuantitatif [Jurnal]. - Bandung : [S.N.], 2013. - Vol. 55.
- [11] DCM [Online] // https://bk-fkip.umk.ac.id/index.php?option=com_sppagebuilder&view=page&id=54.
- [12] Gie The Liang Administrasi Perkantoran Modern [Jurnal]. - Yogyakarta : [S.N.], 2000. - Vol. 59.
- [13] Haryono. Sugeng Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi [Jurnal]. - [S.L.] : <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/faktor/article/download/939/874>.

- , 2016. - Vol. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3.
- [14] Hendriyadi Suryani Dan Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam [Jurnal]. - Jakarta : [S.N.], 2016. - Vol. 118-119.
 - [15] Hermawan Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method [Jurnal]. - Kuningan : [S.N.], 2005. - Vol. 168.
 - [16] Ibid Hlm. 31 [Buku].
 - [17] Imelda Dkk [Jurnal]. - 2003. - Vol. 3.
 - [18] Ismail Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi. [Jurnal]. - Jakarta : [S.N.], 2018. - Vol. 72-73.
 - [19] Livia Dkk Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang [Jurnal]. - Padang : [S.N.], 2019. - Vol. 15.
 - [20] Maghfiroh Persepsi Prestasi Pada Anak Terlantar Di Panti Asuhan [Buku]. - 2011. - Vol. 24.
 - [21] Marijani “Peningkatan Kedisiplinan Tata Tertib Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan [Jurnal]. - [S.L.] : [Http://Journal.Unnes.Ac.Id](http://Journal.Unnes.Ac.Id), 2015. - Vol. Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Vol: 1, No: 2 H.11.
 - [22] Miarso [Online]. - 2004. - [Http://Digilib.Unila.Ac.Id/502/3](http://Digilib.Unila.Ac.Id/502/3).
 - [23] Muchtar Al Strategi Pembelajaran Pknstrategi Pembelajaran Pkn [Jurnal]. - Jakarta : [S.N.], 2007. - Vol. 2.4.